

ABSTRAKSI

Proses hilangnya ion tubuh dan perlunya suplai ion pengganti merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap orang. Untuk mengganti ion-ion yang hilang itu banyak cara yang bisa dilakukan, antara lain dengan mengkonsumsi makanan yang dibutuhkan tubuh, namun banyak orang yang lebih suka mengambil jalan pintas untuk menyuplai energi yang hilang tersebut dengan minuman berenergi sebagai sumber tenaga tambahan. Minuman berenergi termasuk dalam golongan *food supplement* atau makanan tambahan.

Salah satu minuman berenergi adalah minuman penambah tenaga cair merek M – 150 yang saat ini sudah dikenal oleh masyarakat, karena khasiatnya juga promosinya yang gencar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli minuman penambah tenaga cair merek M – 150, seperti faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis.

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di wilayah Semarang Tengah yang mengkonsumsi M-150, dengan alasan Semarang Tengah merupakan bagian pusat kota di Semarang karena banyak pedagang yang menawarkan dagangannya, salah satunya adalah M-150 sehingga kemungkinan banyak pula konsumen yang membeli produknya. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*. Jenis datanya adalah primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS Versi 13 menunjukkan bahwa :
(1). Faktor budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. (2). Faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. (3). Faktor pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. (4). Faktor psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian.

Kata Kunci : Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis dan Keputusan Pembelian.